

PEMASARAN DAN INOVASI PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DESA PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Rivaldhy N Muhammad¹⁾, M. Jeffri Arlinandes Chandra²⁾, Meiffa Herfianti³⁾, Mimi Kurnia Nengsih⁴⁾* Syahruman⁵⁾, Siti Hanila⁶⁾

^{1,2)}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka

^{3,4)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu

⁵⁾Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

⁶⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen

*Corresponding author: mimikurnianengsih@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 07-03-2023

Revisi : -

Disetujui : 21-03-2023

Kata Kunci:

Pemasaran, Inovasi,
Keuangan, Home
Industri, Desa Wisata

Pengembangan ragam bentuk wisata desa dapat disesuaikan dengan keunggulan yang ada dan secara alamiah ada didesa tersebut. Pada dasarnya dana desa dapat digunakan dengan maksimal untuk mengembangkan potensi wisata desa dengan melakukan pembangunan yang bertahap dan terukur. Desa Padang Jaya terletak di Jalan Lintas Bengkulu Utara menuju Kabupaten Lebong. Desa tersebut memiliki potensi di bidang Pertanian, Pekerbunan, Perikanan, Seni budaya dan Pariwisata. Sumber Mata Pencapaian utama di Desa Padang Jaya adalah sebagai wiraswasta dan Petani/Kebun, yang sebagian besar adalah petani karet dan sawit juga makanan *home industry* (aneka jajanan, kerajinan, olahan minuman dan lain-lain). Saat ini desa Padang Jaya sedang melakukan pengembangan desa wisata yaitu desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan mengusung konsep Wisata Embung Desa. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pemasaran dan inovasi, hukum, dan keuangan kepada pengelola dan pelaku home industry. Metode yang digunakan yaitu *Learning by doing* dengan sistem ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta praktik. Adapun hasil yang terlihat pasca kegiatan yaitu pemasaran telah dilakukan dengan sistem terpadu yaitu produk-produk sudah diletak pada satu etalase dengan pengemasan yang menarik dan memenuhi standar pengemasan yang disertai dengan label dan *contact person* pelaku usaha yang dipasarkan melalui akun instagram Embung Desa Tirto Darmo.

PENDAHULUAN

Program Desa wisata saat ini sangat digandrungi dalam kurun beberapa tahun terakhir. Biasanya di pedesaan sangat kental sekali pengembangan sektor pertanian akan tetapi karena dianggap belum memberikan penghasilan yang cukup bagi masyarakat desa maka banyak masyarakat bermigrasi ke kota untuk mengadu nasibnya (Padabain & Nugroho, 2018). Seharusnya berproduksi cukup dapat dilakukan dengan melakukan inovasi dan kemajuan sektor desa melalui pengembangan pariwisata berbasis keunggulan desa, misalnya, Pengembangan

pariwisata agrowisata, Wisata Alam, Wisata rekreasi keluarga dan lain-lain. Wisata desa merupakan kegiatan pariwisata yang menawarkan suasana keaslian desa seperti pemandangan alam, kuliner dan cinderamata (Bagus, 2018).

Pengembangan ragam bentuk wisata desa dapat disesuaikan dengan keunggulan yang ada dan secara alamiah ada didesa tersebut. Pada dasarnya dana desa dapat digunakan dengan maksimal untuk mengembangkan potensi wisata desa dengan melakukan pembangunan yang bertahap dan terukur, kemudian juga bantuan dari mitra baik pemerintah maupun

swasta tentunya akan mendukung perkembangan dan promosi terhadap wisata yang sedang dilakukan pengembangan (Putra & Silfiana, 2019).

Kabupaten Bengkulu Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Bengkulu yang berada disebelah utara kota Bengkulu. Desa Padang Jaya terletak di Jalan Lintas Bengkulu Utara menuju Kabupaten Lebong. Desa tersebut memiliki potensi di bidang Pertanian, Pekerbunan, Perikanan, Seni budaya dan Pariwisata. Sumber Mata Pencaharian utama di Desa Padang Jaya adalah sebagai wiraswasta dan Petani/Kebun, yang sebagian besar adalah petani karet dan sawit juga makanan *home industry* (aneka jajanan, kerajinan, olahan minuman dan lain-lain). Saat ini desa Padang Jaya sedang melakukan pengembangan desa wisata yaitu desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan mengusung konsep Wisata Embung Desa yaitu tempat Wisata yang menyuguhkan Wisata Air dalam hal ini Kegiatan Olahraga Dayung, Kolam berenang, Rumah Hobbit, dan Tempat Selfi Kekinian dan masih banyak lagi yang sedang dibangun. Lahan seluas hampir satu hektar yang pada mulanya hanya rawa biasa yang terbengkalai dengan dana desa mulai dikelola dan dibangun dengan *set plan* menjadi taman rekreasi keluarga yang terdiri dari beberapa spot yang dapat dikunjungi dan dinikmati oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat diluar desa ataupun luar provinsi Bengkulu.



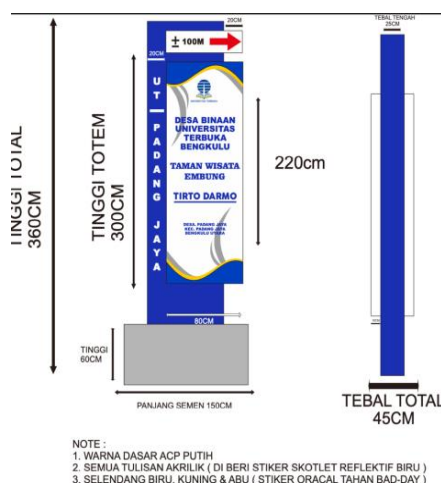
Gambar 1. Gambaran kondisi Embung Desa Tirto Darmo

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala desa Padang Jaya pada 22 Nopember 2021 terlihat bahwa kegiatan Unit Usaha Pengelolaan Taman Wisata Embung Desa sudah mulai berjalan dengan beragam menu wisata yang cukup potensial disajikan, walaupun dari segi sarana infrastruktur dan manajemennya masih kurang. Dari hasil analisis situasi yang dilakukan terlihat bahwa Unit Usaha Taman Wisata Embung Desa memiliki potensi yang baik, dibuktikan dengan ramainya minat dan kunjungan wisatawan lokal ke Desa Padang Jaya. Namun di karenakan keterbatasan pendanaan, kemampuan dalam pengelolaan dan kurangnya prasarana yang dimiliki sehingga Unit Usaha Pengelolaan Taman Wisata Embung Desa agak lamban dalam perkembangannya. Oleh karena itu sangat di butuhkan bantuan pembangunan Infrastruktur berupa gapura/petunjuk arah menuju taman wisata Embung Desa agar lebih diketahui oleh orang banyak, lalu diharapkan dapat memberikan pelatihan manajemen dan pendampingan yang tepat agar dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu Pelatihan



Teknik Pengemasan Produk UMKM, Pelatihan Pembuatan Souvenir, Pelatihan Pembuatan Produk Olahan dan Pengembangan Seni dan Budaya.

Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu pelatihan manajemen dan pendampingan (penggalan potensi). Pelatihan dan pendampingan dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan strategi dalam berwirausaha dalam memaksimalkan potensi wisata yang dikelola Unit Usaha Pengelolaan Taman Wisata Embung Desa yaitu berupa peningkatan produk olahan masyarakat (makanan ringan) dan Souvenir khas Padang Jaya yang dapat mendukung perekonomian masyarakat sekitar objek wisata taman wisata Embung Desa. Selain itu juga akan dibangun infrastruktur berupa pembangunan Gapura Desa Binaan Universitas Terbuka yang akan menjadi pintu masuk daerah wisata tersebut



Gambar 2. Spesifikasi Totem/Penunjuk Arah Embung Desa Tirtodarmo

Kegiatan Pelatihan diharapkan dapat menjawab dan mengurangi beban permasalahan yang dihadapi Unit Usaha Pengelolaan Taman Wisata Embung Desa, yaitu berupa meningkatnya pemahaman tentang pengelolaan tempat wisata (Pemasaran, keuangan dan permodalan, meningkatnya pemahaman tentang inovasi dan pemanfaatan peluang yang timbul akibat adanya industry wisata di padang jaya seperti produk-produk industry rumah tangga dengan kemasan produk yang inovatif yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat

Desa Padang Jaya. Bentuk pelatihannya yaitu Pelatihan Teknik Pengemasan Produk UMKM, Pelatihan Pembuatan Souvenir, Pelatihan Pembuatan Produk Olahan, dan Pengembangan Seni dan Budaya. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu kesulitan dalam pemasaran, kurangnya teknis produksi dan keahlian, minimnya keterampilan manajerial dan pengetahuan manajemen keuangan dan iklim usaha yang kurang kondusif (perijinan, aturan perundang-undangan) (Sumampouw et al., 2021).

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode *learning by doing* atau belajar sambil bekerja dengan berbagai tahapan kegiatan yaitu ceramah, diskusi dan praktik (Muhammad et al., 2022).

a. Metode ceramah dilaksanakan dalam waktu 30 sampai 45 menit dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti serta memberikan contoh-contoh yang familiar dimasyarakat yang dibagi menjadi 4 tahapan sesuai dengan materi pelatihan yang mencakup :

1. Hukum

Pengetahuan hukum ini bertujuan untuk memberikan pemahaman hukum dan perundang-undangan yang berlaku kepada masyarakat agar nantinya dalam berusaha tidak bersentuhan dengan hukum atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Ketentuan Perizinan Objek Wisata, Retribusi Parkir, Pengelolaan Air Limbah dan lain-lain.

2. Manajemen Pemasaran

Manajemen UMKM bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota UMKM bagaimana pengemasan dan pemasaran produk UMKM agar lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat membuka peluang memperoleh bantuan-bantuan yang menunjang keberlangsungan UMKM.

3. Inovasi

Materi yang disampaikan adalah mengenai manajemen usaha dan diferensiasi produk yang meliputi definisi, arti penting dan manfaat,

serta tahapan-tahapannya. Bagaimana Pengemasan produk yang dapat memberikan nilai tambah.

4. Pengelolaan keuangan dan modal usaha
Materi mengenai pembukuan sederhana dan pembimbingan para anggota sehingga dapat diperoleh data-data mengenai pemasukan dan pengeluaran serta keuntungan yang diperoleh dari setiap kegiatan produksi.
- b. Metode diskusi, tanya jawab dan dialog dilakukan untuk memberikan komunikasi dua arah sebagai wujud khalayak sasaran dapat berpartisipasi, dan ditemukan solusi penyelesaiannya.
- c. Praktik mencakup praktik pembukuan dan pemasaran digital, pembuatan kemasan dan inovasi produk dengan nilai tambah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan survey awal dan wawancara kepada perangkat Desa dan masyarakat sekitar lokasi Embung Desa Darmo Tirto guna pengidentifikasian dan mengetahui secara detail kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Embung Desa Darmo Tirto. Pada tahap ini menghasilkan beberapa kendala utama yang dihadapi, adapun kendala-kendala tersebut yaitu:

1. Aspek pemasaran dan inovasi yaitu masih kurangnya pengetahuan masyarakat yang memiliki industri rumah tangga dalam pengemasan yang baik dan higienis dalam pemasaran produk serta inovasi dan sistem pemasaran yang berkembang saat ini yang selaras dengan perkembangan teknologi (digital marketing)
2. Aspek hukum yaitu masih minimnya pengetahuan tentang perizinan usaha dan pentingnya identitas hukum produk seperti No.PIRT dan label halal. Pelaku home industry juga sering menghadapi kesulitan jika bersentuhan dengan masalah hukum (Luh et al., 2020).
3. Aspek keuangan yaitu masih minimnya pengetahuan pemilik home industry yang mendukung wisata Embung Desa Darmo Tirto dalam perhitungan dan pembuatan pelaporan keuangan

sederhana yang berkaitan dengan post-post pendapatan dan pengeluaran sesuai standar akuntansi dan masih minimnya pengetahuan pengelola dalam pembuatan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba/rugi, perubahan modal dan arus kas. Kemampuan mengelola keuangan usaha menjadi faktor dominan penyebab kegagalan UMKM dalam mengembangkan usahanya (Wardi et al., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Istanti et al., (2020) bahwa diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku usaha kecil.

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Pemerintah setempat dan dilaksanakan mengikuti protokol kesehatan. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam 2 tahap pelatihan dan pendampingan.

1. Tahap pertama yaitu pelatihan pemasaran dan hukum yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022, pukul 09.00 WIB. Pelatihan dilakukan dengan daring dan tatap muka, dikarenakan salah satu narasumber yang memberikan pelatihan berada di Jayapura. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus Embung Desa Darmo Tirto, pelaku home industry dan masyarakat setempat. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini meliputi pentingnya pengemasan produk yang baik guna menunjang pemasaran produk serta pentingnya perizinan dan bagaimana tahapan dan cara memperoleh nomor PIRT. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang berlangsung sampai pukul 12.00 WIB. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumawardhani et al., (2020) dan Jayanti Mandasari et al., (2019) bahwa UMKM masih membutuhkan banyak arahan dan pengetahuan inovasi produk, pemasaran yang meliputi produk, harga, tempat dan promosi.



Gambar 3. Pelatihan online dan offline

2. Tahap kedua yaitu pelatihan dan pendampingan inovasi dan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022, kegiatan di jadwalkan pukul 09.00 WIB. Pelatihan berlangsung selama 3 jam yang mana kegiatan selain penyajian materi oleh narasumber juga praktik dan langsung memberikan masukan untuk inovasi produk home industry yang saat pelatihan produk-produk langsung di sajikan dan di tampilkan serta melakukan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran, Inovasi dan laporan Keuangan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahap kedua diikuti dengan penyerahan hibah Totem Taman Wisata Embung Tirto Darmo Desa Binaan Universitas Terbuka yang langsung di serahkan oleh Direktur UPBJJ Bengkulu

dengan Pemerintah Desa Padang Jaya yang diwakili oleh Plt.Kepala Desa Padang Jaya dan dihadiri Pemerintahan dan masyarakat Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Kegiatan Pengabdian ini memberikan kontribusi bagi Pemerintah dalam hal ini pihak yang mengelola Taman Wisata Embung Tirto Darmo dan masyarakat pelaku home industry yang ada di Desa Padang Jaya, dengan adanya hibah totem membantu pengelola memberikan petunjuk arah bagi peminat wisata Embung Desa Tirto Darmo. Kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan kontribusi dalam pengetahuan masyarakat tentang pemasaran baik dari segi produk maupun dari sistem pemasaran, memberikan pengetahuan tentang aturan-aturan atau aspek hukum yang harus ada dalam pengelolaan wisata dan home industry, memberikan pengetahuan inovasi produk yang telah ada dan memberikan ide pengembangan produk yang ada mengikuti permintaan pasar saat ini serta memberikan pengetahuan cara pembukuan sederhana dan perhitungan harga produk. Mengingat Desa Padang Jaya merupakan salah satu Desa yang telah memiliki berbagai produk hasil produksi sendiri yang sudah menjadi penopang kehidupan masyarakat sekitar dan telah cukup dikenal.

Keefektifan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditinjau dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi setelah 3 minggu kegiatan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2022 pukul 09.00 Wib s/d pukul 13.00 Wib dengan mengunjungi Embung Desa Tirto Darmo dan beberapa home industry yang menunjang kegiatan di Embung Desa Tirto Darmo. Adapun hasil monitoring terlihat bahwa sudah terdapat beberapa perubahan dalam hal pemasaran dan keuangan dari sebelum kegiatan PkM dan pasca kegiatan PkM. Pemasaran telah dilakukan dengan sistem terpadu yaitu produk-produk sudah diletak pada satu etalase dengan pengemasan yang menarik dan memenuhi standar pengemasan yang disertai dengan label dan contact peson pelaku usaha yang dipasarkan melalui akun instagram Embung Desa Tirto Darmo. Pada saat kegiatan monitoring dan evaluasi, masyarakat terutama pelaku home industry meminta

tim untuk selalu memberikan pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.



Gambar 5. Penyerahan Hibah Totem

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya memberikan solusi bagi mitra dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan Wisata Desa Embung Tirto Darmo Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara dan pelaku Home Industry yang ada di Desa Padang Jaya yang dilakukan dengan 2 tahap pelatihan dan pendampingan yaitu pelatihan dan pendampingan pemasaran dan hukum, serta pelatihan dan pendampingan Inovasi Produk dan Keuangan. Output yang diberikan selain pengetahuan dalam kegiatan juga dihibahkan Totem sebagai penunjuk arah ke Wisata Desa Tirto Darmo dan sebagai Desa Binaan pertama UPBJJ UT Bengkulu di Bengkulu. Dengan adanya

tim pengabdian pada masyarakat ini membantu pengelola Wisata Desa Embung Tirto Darmo dan pelaku home industry untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan sistem pemasaran dan pembukuan yang ada saat ini dan menyegerakan pengurusan perizinan dan PIRT bagi produknya.

Saran yang dapat diberikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FHSIP Universitas Terbuka kepada seluruh pihak yang terkait agar dapat memberikan pelatihan dan pendampingan yang diperlukan guna memajukan Wisata Desa dan home industry yang potensial di Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, S. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. *JURNAL BAPPEDA LITBANG ISSN*, 1(1).
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 47–55.
- Jayanti Mandasari, D., Widodo, J., & Djaja, S. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10432>
- Kusumawardhani, R., Kurniawan, I. S., Maulida, A., & Cahya, A. D. (2020). Pelatihan UKM Rumahan Industri Pangan sebagai Upaya Meminimalkan Kendala Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.22146/jpkm.46438>
- Luh, N., Ariani, R., Suksma, M., Devi, P., Hukum, B., Fakultas, K., & Universitas, H. (2020). *PERLINDUNGAN HUKUM BAGI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) YANG BERBENTUK BUKAN PERSEROAN*

TERBATAS (PT). 1–5.

- Muhammad, R. N., Chandra, M. J. A., Nengsih, M. K., Prima, E., & Damarsiwi, M. (2022). PENDAMPINGAN KEUANGAN, PEMASARAN DAN PERIZINAN PRODUK UMKM SERUNI KECAMATAN KEPAHANG KABUPATEN KEPAHANG PROVINSI BENGKULU. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Padabain, F. A., & Nugroho, S. (2018). *Implementasi Program Desa Wisata Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mas, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali*. 5(2), 327–334.
- Putra, A. R., & Silfiana. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA MENJADI DESA WISATA EDUKASI DI DESA BUMI JAYA (Studi Kasus Sentra Kerajinan Gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang). *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(1).
- Sumampouw, W., Kurnia, K., & Arrobi, I. R. (2021). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA*. 13(11), 24–39.
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.32>

50